

ABSTRAK

Fredrick Boanarges Panjaitan, NPM: 1605020009 “Pola Pembauran Sosial Suku Jawa Dengan Suku Karo Di Kelurahan Laucimba Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2020”, Skripsi, FKIP-QUALITY, Medan, 2020.

Pola Pembauran Sosial adalah gambaran bentuk pencampuran masyarakat antara suku pendatang dengan suku asli daerah yang berbeda etnisnya.

Dengan pertemuan kedua etnis yang berbeda ini antara suku Jawa sebagai suku pendatang dan suku Karo sebagai suku asli daerah mampu menciptakan hubungan interaksi yang harmonis apa bila ada rasa saling menghargai, mengakui masing-masing etnis dan adanya kepentingan bersama sehingga timbul simbiosis mutualistic dan dapat mengurangi hal-hal yang dapat menimbulkan konflik. Akan tetapi pertemuan dapat bersifat negative apabila hubungan tidak harmonis akibat adanya perbedaan sikap dan objek yang menyangkut kepentingan bersama ada juga sikap mempertahankan etnis sendiri serta sikap fanatic yang berlebihan sehingga dapat menimbulkan konflik yang berbau SARA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola pembauran social suku Jawa dengan suku Karo di Kelurahan Laucimba Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2020. Untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan penyebaran angket dan wawancara.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan populasi adalah seluruh masyarakat suku Jawa Kelurahan Laucimba sebanyak 40 Keluarga.

ABSTRACT

Fredrick Boanarges Panjaitan, NPM: 1605020009 "The Social Mixing Pattern of Javanese and Karo in Laucimba Village, Kabanjahe District, Karo Regency in 2020", Thesis, FKIP-QUALITY, Medan, 2020.

The Social Integration pattern is a picture of a form of community mixing between migrant tribes and indigenous tribes of different ethnicity.

With the meeting of these two different ethnic groups between the Javanese tribe as migrant tribes and the karo tribe as indigenous tribes, the area is able to create harmonious interactions if there is mutual respect, recognize each ethnicity and the existence of common interests so that mutualistic symbiosis can arise and can reduce things that can cause conflict. However, the meeting can be negative if the relationship is not harmonious due to differences in attitudes and objects regarding common interests, there is also the attitude of maintaining one's own ethnicity and excessive fanatic attitudes so that it can lead to conflicts that smell SARA.

This study aims to find out how the social integration of Javanese with Karo in Laucimba Village, Kabanjahe Subdistrict, Karo District in 2020. To get the data needed in this study, it was conducted in several ways, namely by distributing questionnaires and interviews.

In this study the authors determine the population is the entire Javanese Laucimba village as many as 40 families.